

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis diatas mengenai upaya ustadz dalam meningkatkan kemampuan menghafal juz ‘amma santri di TPQ Riyaadlul Jannah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya ustadz dalam meningkatkan kemampuan menghafal juz ‘amma santri.

Beberapa upaya ustadz untuk membantu santri dalam meningkatkan kemampuan menghafal juz ‘amma diantaranya dengan memberika motivasi yang berupa dorongan agar tetap menghafal meskipun tidak di TPQ agar cepat naik tingkat tilawatil. Ustadz juga memberikan contoh bacaan, jadi santri tidak hanya membaca teks saja akan tetapi juga mendengarkan sehingga memori santri diharapkan dapat lebih dalam menangkap informasi yang diterima. Ustadz juga menyimak hafalan santri untuk mengetahui sejauh mana santri dapat menghafalkan surah. Upaya ustadz yang terakhir yaitu selalu menuntut santri untuk tetap muroja’ah surah yang telah dihafalkan agar tidak mudah lupa.

2. Hambatan dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Juz ‘Amma Santri di TPQ Riyaadlul Jannah

Dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal juz ‘amma santri tersebut juga mengalami hambatan dalam prosesnya, diantaranya santri memiliki rasa ingin terus bermain, sehingga dapat mengganggu proses menghafalnya. Hambatan ketika santri mengalami kurang enak badan atau sakit secara fisik. Faktor lingkungan keluarga juga menjadi hambatan dalam proses upaya tersebut, yang dimana ada sebagian santri yang tidak mendapatkan bimbingan orang tua dalam hal mengaji ketika dirumah, sehingga membuat ustadz harus bekerja ekstra untuk membimbing santri.

B. Saran

1. Bagi Ustadz

Karena santri merupakan anak usia dini yang masih senang dalam bermain, untuk dapat lebih meningkatkan kemampuan menghafal juz ‘amma santri maka dibutuhkan suatu upaya dalam proses menghafal juz ‘amma tersebut dengan permainan misalkan dengan permainan sambung ayat dan sejenisnya dengan mendesain proses pembelajaran tersebut agar lebih menarik, sehingga santri akan lebih termotivasi dan lebih semangat lagi dalam proses menghafal juz ‘amma.

2. Bagi Santri

Meskipun orang tua tidak membimbing dalam menghafal juz ‘amma dirumah. Santri harus tetap melaksanakan *muroja’ah* ketika

dirumah meskipun tanpa disuruh atau dibimbing orang tua. Hal tersebut akan membuat santri tidak mudah lupa dengan surah dalam juz ‘amma yang telah dihafalkannya.